



RINGKASAN

CHINTA AXARA CHASEMHA. Tinjauan Atas Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Kenaikan Pangkat Pegawai Negeri Sipil pada Sekretariat Kabinet Republik Indonesia (*A Review of Management Information System Implementation for Civil Servant's Promotion in Cabinet Secretariat of the Republic Indonesia*). Dibimbing oleh LESIA FATMA GINOGA dan EKA MERDEKAWATI.

Setiap perusahaan memerlukan sumber daya manusia dengan mutu yang berkualitas sebagai salah satu aset penting yang mereka punya. Salah satu upaya yang dilakukan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan dalam meningkatkan kinerja karyawan yaitu dengan diadakannya sistem kenaikan pangkat. Oleh karena itu instansi pemerintah seperti Sekretariat Kabinet Republik Indonesia juga melakukan sistem kenaikan pangkat sebagai salah satu upaya yang diberikan negara atas prestasi kerja dan pengabdian terhadap Pegawai Negeri Sipil.

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk menguraikan sistem informasi manajemen kenaikan pangkat pegawai negeri sipil seperti kebijakan Sekretariat Kabinet terhadap kenaikan pangkat, fungsi dan dokumen yang terkait, bagan alir sistem kenaikan pangkat, serta menjelaskan pengendalian internal yang terdapat di dalam perusahaan. Lokasi kajian dilaksanakan di Sekretariat Kabinet Republik Indonesia yang beralamat di Jl. Veteran No. 18 RT. 2/RW. 3, Kec. Gambir, Jakarta 10110. Kegiatan ini dimulai dari tanggal 8 Februari hingga 3 April 2021 atau berlangsung sekitar 2 bulan.

Metode yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini yaitu dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Terdapat beberapa fungsi yang terlibat dalam sistem informasi manajemen kenaikan pangkat antara lain Jabatan Fungsional Umum, Kepala Subbagian, Kepala Bagian, Kepala Biro, dan Deputi. Dokumen yang digunakan dalam sistem kenaikan pangkat diantaranya adalah data-data kepegawaian, nota usul, surat perintah menjalankan tugas, SK Pangkat dan SK Jabatan, berita acara sumpah pelantikan jabatan, ijazah pendidikan formal, dan ijazah diklatpim. Sistem pengendalian internal yang berlakuterdiri dari lingkungan pengendalian, penafsiran resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan.

Sistem kenaikan pangkat di Sekretariat Kabinet Republik Indonesia terbilang sudah cukup baik karena telah sesuai dengan peraturan yang berlaku yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2002, telah memiliki pemisahan fungsi dan setiap fungsinya telah melaksanakan tugas secara baik, terdapat dokumen yang telah tersimpan baik bukti fisik maupun komputerisasi, terdapat prosedur mengenai proses kenaikan pangkat, serta bagan alir dan sistem pengendalian internal yang terdapat di dalam perusahaan.

Kata kunci: kenaikan pangkat, sistem informasi manajemen, Sekretariat Kabinet, pegawai negeri sipil (PNS).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University